

Naskah Cerita Bergambar



Introduction

- Naskah cerita bergambar = teks tertulis yang berfungsi sebagai dasar dalam pembuatan cerita bergambar. Naskah ini memuat alur cerita, narasi, dan arahan visual untuk memandu ilustrator dalam menggambar.



Unsur-unsur Naskah Cergam

Judul = Mencerminkan isi cerita

Tema = Gagasan pokok yang menjadi landasan cerita

Tokoh dan Karakter = Penokohan jelas = sifat, serta peran dalam cerita.

Alur Cerita (Plot) = Runtutan jalan cerita yang terstruktur:

- Awal (pengenalan)
- Tengah (point of interest)
- Akhir (penyelesaian)

Latar (Setting) = Tempat, waktu, dan suasana cerita.

Narasi = Ditulis dalam balon kata atau kotak narasi.

Arahan Visual = Catatan untuk ilustrator tentang ekspresi, sudut pandang, atau detail gambar.



Struktur Penulisan Naskah Cergam

Naskah cergam ditulis per halaman, contohnya :

.

Halaman 1

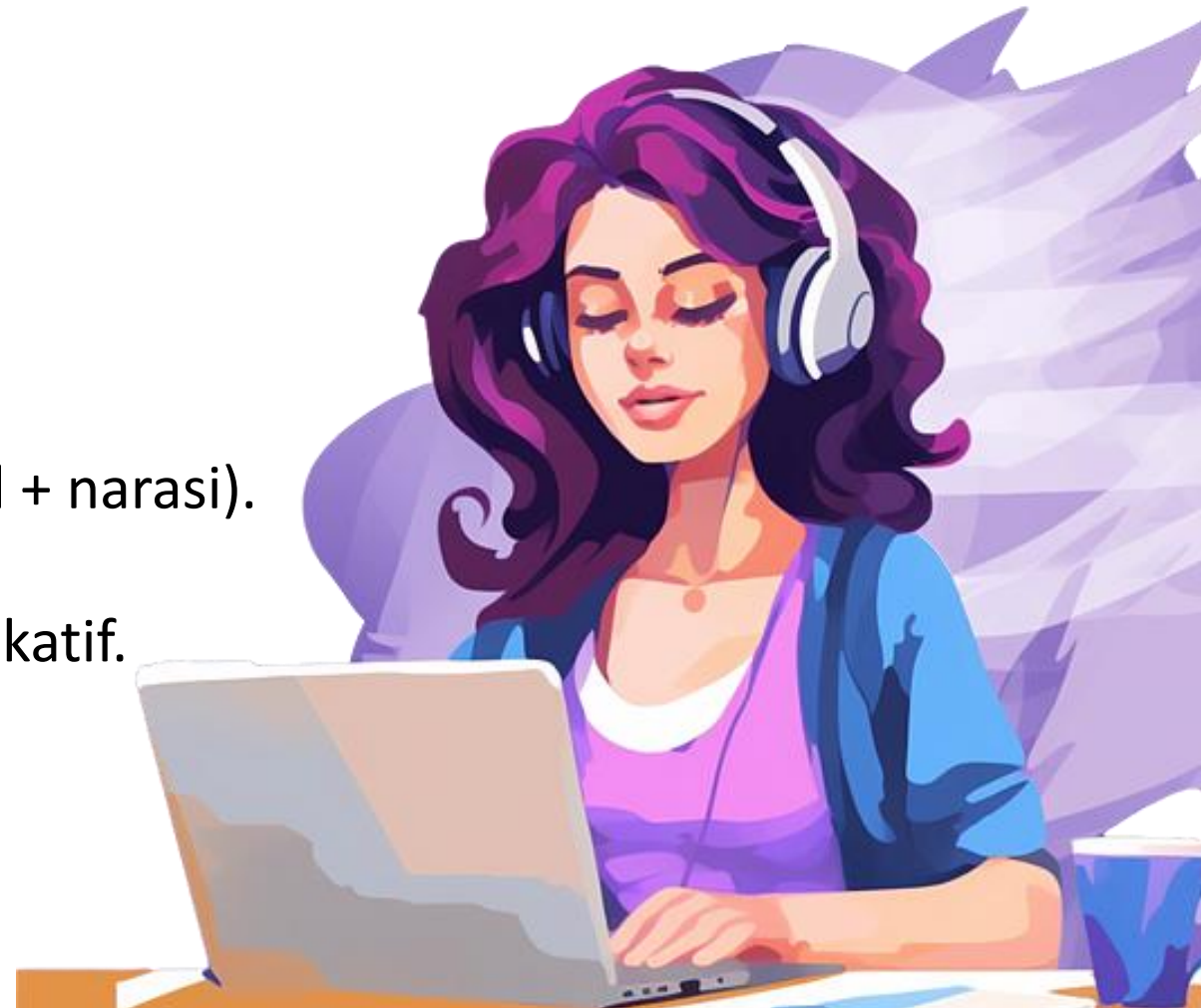
Visual: Layangan terbang tinggi, wajah gembira.

Narasi: "Hari Minggu, suasana desa begitu ceria."



Langkah-langkah Menulis Naskah Cergam

1. Tentukan ide dan tema cerita.
2. Buat kerangka alur (awal, konflik, akhir).
3. Susun list tokoh dan karakteristiknya.
4. Tulis naskah per halaman (deskripsi visual + narasi).
5. Revisi agar alur jelas, ringkas, dan komunikatif.



Ciri-ciri Naskah Cergam yang Baik

1. Bahasa sederhana, komunikatif, mudah dipahami.
2. Narasi singkat namun kuat.
3. Visualisasi terbayang jelas dari deskripsi.
4. Mengandung pesan moral atau nilai yang bermanfaat.
5. Memiliki keseimbangan antara teks dan ilustrasi.



Halaman	Teks	Visual
1	Saat sampai di gerbang sekolah Budi berhenti karena tak sengaja melihat selembar uang 50 ribu. “Uang siapa ini, pasti pemiliknya sedang mencari”	Gambar Budi berhenti berjalan sambil memegang uang 50 ribu, suasananya di pintu gerbang sekolah

Penulis : Budi Syahpura
Ilustrtor : Ade Moussadecq

PACO ANAK BAIK



**Di sebuah desa, ada seorang anak bernama
Pako. Dia adalah anak baik dan jujur**



Pada suatu hari, Pako disuruh ibunya mengantarkan semangkuk bubur ke rumah nenek



2

Sebelum ke rumah nenek, Pako memberi memberi makan tujuh ekor ayam



3

Kemudian memberi makan ikan-ikan di kolam



**Pako bersiap untuk berangkat.
Dia tak lupa berpamitan pada ibu**



Dalam perjalanan, Pako melihat dompet tercecer



6

Pako segera mengambil dompet itu, dan memberikan dompet itu kepada pemiliknya



7

Pako melanjutkan perjalanan. Ketika asyik berjalan, Pako melihat seorang anak terjatuh dari sepeda



8

Pako segera berlari ke arah anak itu. Dia membantu dengan hati yang senang



9